

IMPLEMENTASI MODEL EVALUASI KIRKPATRICK PADA WORKSHOP PENULISAN MAKALAH

Wahyu Nugroho Udi Utomo¹, Ani Safitri²

^{1,2}Universitas Ibn Khaldun Bogor

wahyu.nugroho1229@gmail.com ¹ anisafitri@uika-bogor.ac.id ²

Abstract (English)

Writing activities are one part of language skills that need more attention. The discussion of scientific papers in this article will focus on papers. The holding of this paper writing training is due to concerns about students who still do not really understand the technicalities of writing papers. Papers are a communication medium used by students to train intelligence, writing skills, and instill the habit of liking writing. Writing papers as student written work in a lecture so that students become creative in writing scientific papers. The data collection technique used is primary sources, namely data sources by observing directly the training participants. Based on the type of data used, this research uses qualitative methods. In implementing the Kirkpatrick evaluation model in paper writing training, the following results were achieved; level 1 reaction, which is related to curriculum components starting from time, schedule, training subjects can be said to be quite good. Level 2 concerns learning, which includes aspects of the formation of scientific attitudes as measured by a scale of minimum requirements sufficient to say that there has been a change. There are also learning outcomes in the domain of paper preparation skills where participants are able to compose papers in accordance with the paper preparation guidelines. Level 3 behavior which includes assessment aspects can be seen from the growth of a scientific attitude characterized by an active role in paper writing activities and the application of knowledge regarding guidelines for writing good and correct papers. Level 4, regarding the impact that is clearly visible, is that students who initially do not know become knowledgeable, and those who are not skilled become skilled in compiling or writing scientific papers and other lecture assignments which are writing activities.

Article History

Submitted: 21 April 2024

Accepted: 30 April 2024

Published: 1 May 2024

Key Words

Implementation,
Kirkpatrick, Evaluation,
Writing Papers

Abstrak (Indonesia)

Kegiatan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memerlukan perhatian lebih. Pembahasan penulisan akademik pada artikel ini focus pada disertasi. Pelatihan penulisan makalah ini dilaksanakan karena kami khawatir peserta didik belum memahami sepenuhnya aspek teknis penulisan makalah. Makalah merupakan media komunikasi yang digunakan peserta didik untuk melatih kecerdasan dan keterampilan menulis serta mengembangkan kebiasaan menikmati menulis. Untuk membantu peserta didik mengekspresikan kreativitasnya ketika menulis makalah akademik, buatlah makalah sebagai tugas menulis peserta di kelas agar menjadi peserta didik yang kreatif dalam menulis karya tulis ilmiah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan sumber primer yaitu sumber data dengan mengamati (observasi) secara langsung kepada peserta *pelatihan*. Berdasarkan jenis data yang digunakan, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam memperkenalkan model evaluasi kirkpatrick pada pelatihan penulisan makalah ini memiliki hasil sebagai berikut; level 1 terkait komponen kurikulum mulai topic waktu, jadwal, dan pelatihan dapat dikatakan sangat positif. Level 2 menyangkut pembelajaran dan mencakup aspek pembentukn sikap ilmiah yang diukur berdasarkan skala kebutuhan minimal yang cukup untuk menentukan perubahan.. Juga aka nada capaian pembelajaran keterampilan persiapan disertasi yang memungkinkan peserta menulis disertasinya sesuaipedoman penulisan disertasi. Perilaku Level 3 meliputi aspek evaluasi

Sejarah Artikel

Submitted: 21 April 2024

Accepted: 30 April 2024

Published: 1 May 2024

Kata Kunci

Implementasi,
Kirkpatrick,
Makalah

Evaluasi
Penulisan

dapat dikenali dengan berkembangnya sikap ilmiah yang ditandai dengan peran aktif dalam menulis makalah dan penerapan pengetahuan tentang pedoman penulisan makalah yang baik dan benar. Level 4 mengenai dampak yang terlihat jelas adalah mahasiswa yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, yang tidak terampil menjadi terampil dalam menyusun atau menulis makalah ilmiah serta tugas-tugas perkuliahan lainnya yang merupakan kegiatan menulis.

PENDAHULUAN

Pendidikan luar sekolah menurut Ibnu Syamsi (2010: 74) adalah pelayanan pendidikan apapun yang berlangsung di luar sistem persekolahan dan berlangsung seumur hidup, dengan kecintaan terhadap belajar mengajar serta kesadaran yang bertujuan untuk mewujudkan potensi manusia sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dilakukan secara tetap dan teratur dan dasar terencana. Tujuan pendidikan luar sekolah adalah untuk melengkapi, menggantikan, dan menambahkan pendidikan formal. Salah satu program pendidikan luar sekolah adalah pelatihan pendidikan. Pendidikan dan pelatihan yang kemudian disingkat menjadi diklat merupakan upaya yang dilakukan guna meningkatkan potensi sumber daya manusia dimana dalam pelaksanaannya dituntut untuk mampu memenuhi kebutuhan stakeholdernya (Addin, 2016 : 3). Sasaran dari diklat ini bias siapapun, tidak mengenal batas usia. Diklat dapat diterapkan pada anak usia dini, remaja, dewasa, bapak-bapak, ibu-ibu bahkan usia lanjut. Dan salah satunya adalah mahasiswa.

Mahasiswa merupakan salah satu komponen civitas akademika universitas yang heterogen. Kedudukan dan fungsi yang sangat strategis perlu dibina dan dikembangkan. Mahasiswa sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup potensial perlu ditingkatkan daya kreativitasnya agar kelak menjadi lulusan yang sesuai dengan tujuan diadkannya pendidikan di universitas dan tujuan Pendidikan Nasional. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu diupayakan suasana kampus yang kondusif dalam bentuk kegiatan kurikuler, ko-kurikuler dan ekstrakurikuler yang utuh. Setelah melakukan identifikasi, terdapat mahasiswa yang masih kurang paham dan belum mengetahui bagaimana penulisan makalah yang baik dan benar. Dan sebagaimana harusnya, kegiatan menulis merupakan suatu keharusan atau kewajiban bagi seorang mahasiswa.

Kegiatan menulis adalah salah satu bagian dari keterampilan berbahasa yang perlu mendapatkan sebuah perhatian lebih. Hal tersebut merupakan kenyataan bahwa kegiatan menulis merupakan kegiatan yang mendasar yang harus dimiliki oleh setiap orang, terutama akademisi. Menulis adalah salah satu sarana untuk menuangkan ide gagasan dimana menuangkan ide kedalam bentuk tulisan ini memerlukan pemahaman tentang kemampuan berbahasa. Kegiatan menulis bukanlah suatu hal yang asing karena kegiatan ini sering dilakukan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan seperti menulis karya ilmiah contohnya adalah makalah. Karya tulis ilmiah terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, makalah seminar, artikel ilmiah, makalah, dan laporan eksekutif. Pembahasan karya tulis ilmiah dalam tulisan ini akan difokuskan pada makalah. Makalah merupakan karya tulis ilmiah yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan beserta penjelasannya dengan memperhatikan elemen pendukung secara ilmiah. Makalah juga merupakan media komunikasi yang digunakan mahasiswa untuk melatih kecerdasan, melatih keterampilan menulis, dan menanamkan kebiasaan gemar menulis. Penulisan makalah sebagai karya tulis mahasiswa dalam suatu perkuliahan agar menjadi mahasiswa kreatif dalam menulis karya tulis ilmiah.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud untuk mengetahui tujuan dari implementasi model evaluasi Kirkpatrick pada pelatihan penulisan makalah. Sehingga metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data yang nantinya data tersebut digunakan oleh penulis untuk memperoleh bahan, keterangan, dan informasi terkait penelitian ini yaitu dengan sumber primer. Sumber primer menurut Imron (2019 : 21) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber primer diperoleh oleh penulis dalam penelitian ini yaitu dengan membagikan kuisioner kepada peserta pelatihan penulisan makalah.

. Berdasarkan jenis data yang didapat oleh penulis dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Menurut Moleong (2007) metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Workshop penulisan makalah ini diadakan karena banyaknya siswa bahkan mahasiswa yang masih kurang memahami tentang sistematika penulisan makalah. Kegiatan workshop ini dimulai dengan pembuatan poster, penyusunan SAP, TOR, hingga kurikulum. Langkah selanjutnya yaitu memberikan informasi kepada sasaran peserta workshop di media social. Kegiatan ini tidak memerlukan banyak peralatan atau bahan, dalam workshop ini peserta hanya perlu menyiapkan buku dan alat tulis, serta laptop.

Workshop penulisan makalah ini dilaksanakan sebanyak satu kali. Dilaksanakan pada hari Minggu, 28 Januari 2024 yang terdiri dari siswa SMA sederajat dan beberapa mahasiswa. Hal ini menjadi sebuah pembelajaran bagi peserta workshop dalam mempelajari sistematika penulisan makalah yang baik dan benar. Hal ini juga dapat mendorong peserta untuk melatih kecerdasan, keterampilan menulis, dan menanamkan kebiasaan gemar menulis.

Langkah kedua yaitu pelaksanaan workshop penulisan makalah. Diawali dengan pembukaan yang dilakukan oleh penulis, yang kemudian langsung memaparkan materi yang diberikan oleh Wahyu Nugroho Udi Utomo selaku penulis penelitian ini sendiri. Selagi menyampaikan materi tentang sistematika penulisan makalah yang baik dan benar, penulis memperhatikan metode penyampaian hingga reaksi dari peserta workshop untuk penilaian atau evaluasi dengan metode evaluasi Kirkpatrick. Adapun hasil evaluasi Kirkpatrick yang diamati oleh penulis dalam pelaksanaan workshop penulisan makalah yaitu sebagai berikut:

Evaluasi atau pengambilan keputusan terhadap empat level Kirkpatrick terdiri dari Level 1 : Reaction, Level 2 : Learning, Level 3 : Behavior, dan Level 4 : Result. Peserta pelatihan penulisan makalah yang dilakukan secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting yang dilaksanakan pada Minggu, 28 Januari 2024 berjumlah 25 orang. Kegiatan diawali dengan acara pembukaan dan penjelasan maksud dari mengadakannya pelatihan tersebut. Lalu penyampaian materi yang dilakukan oleh penulis sendiri sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Setelah itu barulah pelatihan secara resmi dimulai. Penulis dalam mencari peserta dengan menyebarkan poster di media social.

Evaluasi Reaksi

Berdasarkan tanggapan atau masukan peserta pelatihan penulisan makalah mengenai komponen silabus mulai dari waktu, jadwal, dan topic pelatihan dapat dikatakan sangat baik. Pelatihan menulis ini terdiri dari 2 jam topic, diselesaikan sesuai standard an dapat dibuktikan dengan dokumentasi yang relevan. Begitu pula dengan jadwal yang disusun oleh penulis sendiri.

Menurut penyelenggara, waktu pelatihan peserta pelatihan tidak akan dikurangi. Hal ini untuk memaastikan bahwa peserta tidak terkena sanksi karena jadwal yang tampaknya sangat singkat. Karena jumlah peserta yang cukup ramai, kondisi ini mempengaruhi kenyamanan belajar peserta lainnya, sehingga pelaksanaannya dapat dikatakan bermanfaat dan efektif. Studi dokumen yang dilakukan sebagai bagian penilaian pembelajaran menunjukkan bahwa seluruh materi yang diajarkan adalah materi yang tercantum dalam silabus. Artinya pelaksana dan peserta berhasil menyelesaikan tugasnya.

Kecukupan sarana dan prasarana pembelajaran dinilai memenuhi standar pembelajaran daring atau online seperti kelayakan pakai aplikasi zoom meeting. Adapun hal lain yang perlu dibenahi yaitu terkait sinyal sehingga agak terhambat dalam pembelajarannya. Namun hal tersebut masih dapat dimaklumi karena hal yang tidak bias diprediksi oleh pelaksana maupun peserta.

Evaluasi Pembelajaran

Hasil belajar bidang sikap ilmiah dapat dikatakan bahwa pembentukan sikap ilmiah yang diukur berdasarkan skala persyaratan minimal telah mengalami perubahan. Juga akan ada capaian pembelajaran keterampilan penulisan makalah yang memungkinkan peserta menulis makalahnya sesuai pedoman penulisan makalah.

Evaluasi Perilaku

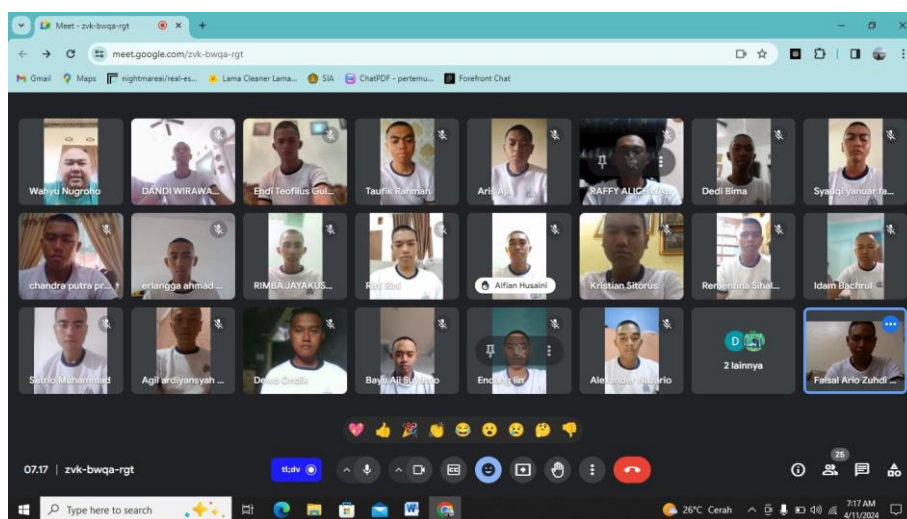
Dalam evaluasi perilaku (behavior) dapat dilihat dari tumbuhnya sikap ilmiah ditandai dengan adanya peran aktif dalam kegiatan menulis makalah dan penerapan pengetahuan mengenai pedoman penulisan makalah yang baik dan benar.

Evaluasi Dampak

Dalam evaluasi dampak (result) ini dapat dilihat dari bagaimana mereka para peserta yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, yang tidak terampil menjadi terampil, dan minimalnya adalah mengetahui bagaimana harus bersikap dan bagaimana menulis makalah ke depannya.



Gambar 1. Poster Workshop Penulisan Makalah



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Workshop Penulisan Makalah

PEMBAHASAN

Menurut Kirkpatrick dan Hamblin dalam (Fauziyah, 2021), evaluasi pelatihan adalah upaya mengumpulkan informasi secara sistematis dan mengukur hasil pelatihan berdasarkan informasi tersebut. Evaluasi pelatihan hendaknya dilakukan bersamaan dengan pengembangan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Evaluasi pelatihan menangkap informasi tentang hasil program pelatihan anda dan menggunakan informasi ini untuk

mempertimbangkan apakah pelatihan anda memenuhi tujuan pelatihan anda secara keseluruhan.

Evaluasi pelatihan memberikan umpan balik dari peserta, yang dapat sangat membantu dalam menentukan tindakan apa yang harus diambil untuk meningkatkan pelatihan anda. Menurut Kirkpatrick (1998), evaluasi efektif suatu program pelatihan melibatkan empat tingkat evaluasi. Yaitu Level 1 Reaksi, Level 2 Pembelajaran, Level 3 Perilaku, dan Level 4 hasil. Empat tingkatan atau level tersebut akan dijelaskan dibawah sebagai berikut;

Level 1 : Reaction, *Reaction* mengukur seberapa puas peserta pelatihan terhadap pelatihannya. Suatu program pelatihan dapat dikatakan efektif jika proses pelatihannya menyenangkan dan memuaskan bagi peserta pelatihan, serta jika peserta pelatihan mau belajar dan berlatih. Dengan kata lain, proses pelatihan memuaskan peserta maka motivasi peserta pelatihan akan meningkat yang pada akhirnya akan menimbulkan respon yang menyennagkan dari peserta.

Level 2 : Learning, *Learning* mengukur bagaimana peserta belajar dalam pelatiha, yang juga dikenal sebagai transfer pembelajaran. Menurut Kirkpatrick (1998:20), “Pembelajaran dapat diartikan sebgaaai perpanjangan waktu dimana peserta mengubah sikapnya, meningkatkan pengetahuannya, dan meningkatkan keterampilannya melalui partisipasi dalam suatu program”. Menurutnya, pelatih program pelatihan menyampaikan tiga hal, yakni pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pembelajaran yang berhasil berarti peserta pelatihan mengalami perubahan sikap, peningkatan pengetahuan, atau peningkatan keterampilan. Oleh karena itu, jika anda ingin mengukur efektivitas program pelatihan anda, anda perlu mengukur ketiga aspek tersebut.

Level 3 : Behavior, tindakan ditujukan untuk menentukan sejauh mana pengetahuan dan keterampilan diterapkan pada pekerjaan. Tingkatan ini menggambarkan apa saja factor pendukung dan penghambat yang ada pada saat pelaksanaan hasil pelatihan. Penilaian tingkat ketiga ini berbeda dengan penilaian sikap tingkat kedua. Evaluasi sikap tingkat kedua lebih bersifat internal, karena berfokus pada perubahan sikap yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan pelatihan, sedangkan evaluasi perilaku berfokus pada perubahan perilaku yang terjadi setelah peserta kembali dari pelatihan. Apakah perubahan pola pikir yang terjadi seteah pelatihan dilaksanakan bahkan setelah peserta pelatihan kembali ke Negara asalnya? Perubahan perilaku apa yang terjadi di lingkungan setelah peserta mengikuti program pelatihan tersebut?

Level 4 : Result, Pada level ini mengkaji hasil akhir yang dicapai sebagai hasil keikutsertaan peserta dalam program. Kategori hasil akhir program pelatihan mencakup peningkatan produksi, peningkatan kualitas, pengurangan biaya, lebih sedikit cedera di tempat kerja, penurunan penjualan, dan peningkatan keuntungan. Ada beberapa program yang bertujuan untuk meningkatkan semangat kerja dan membangun kerjasama tim yang lebih baik.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pelatihan merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan personal sumber daya manusia yang ada. Peserta juga dapat memperoleh manfaat dari pelatihan ini ketika menulis makalah akademis. Ketika kami memperkenalkan model evaluasi Kirkpatrick ke dalam pelatihan penulisan makalah, kami memperoleh hasil sebagai berikut:

Respon Level 1 terkait komponen kurikulum mulai dari topic, waktu, jadwal, dan pelatihan dapat dikatakan sangat positif. Namun cukup dikatakan bahwa pada pembelajaran tingkat 2 yang mencakup aspek pembentukan sikap ilmiah yang dinilai berdasarkan skala persyaratan minimum, telah terjadi perubahan.

Juga akan ada capaian pembelajaran keterampilan persiapan makalah yang memungkinkan peserta menulis makalahnya sesuai pedoman penulisan makalah.

Perilaku tingkat 3 yang meliputi aspek evaluasi dapat dikenali dengan berkembangnya sikap ilmiah yang ditandai dengan peran aktif dalam menulis makalah dan pemberapan pengetahuan tentang pedoman penulisan makalah yang baik dan benar.

Dan pada Level 4, dampak yang terlihat jelas adalah peserta yang awalnya cuek menjadi mahir, dan peserta cuek menjadi mahir dalam mengedit dan menulis, kegiatan pembuatan makalah akademis, dan tugas kuliah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Addin, H. N. (2016). Efektivitas Implementasi Model Evaluasi Kirkpatrick pada Program Diklat di PPPPTK IPA Bandung. *repository.upi.edu*, 1 - 10.
- Anggoro Prasetyo Utomo, K. P. (2013). Evaluasi Pelatihan dengan Metode Kirkpatrick Analysis. *Jurnal Telematika, Vol.9 No.2 Institut Teknologi Harapan Bangsa*, 37 - 41.
- Arthur, R. (2018). Evaluasi Program Diklat Karya Tulis Ilmiah untuk Widyaiswara Pusbangtendik Kemendikbud. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Vol.22 No.1*, 35 - 48
- Badu, S. Q. (2021). IMPLEMENTASI EVALUASI MODEL KIRKPATRICK PADA PERKULIAHAN MASALAH NILAI AWAL DAN SYARAT BATAS. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 102 - 129.
- Fauziah. (2021). Pendekatan Model Kirkpatrick sebagai Evaluasi Pembelajaran Diklat Petugas Pemeriksa Kesehatan Jemaah Haji Provinsi Riau. *EDUMASPUL Jurnal Pendidikan Vol.5 No.2*, 446 - 455.
- Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen menggunakan Metode Kuantitatif pada CV Meubele Berkah Tangerang. *IJSE - Indonesian Journal on Software Engineering Vo.5 No.1*, 19 - 28.
- Moleong, Lexy J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Setianingtyas, F. A. (2012). Efektivitas Pelatihan Karyawan Berdasarkan Model Evaluasi Kirkpatrick. *UAJY's Library*, 9 - 24.
- Syamsi, I. (2010). Pendidikan Luar Sekolah sebagai Pemberdayaan dalam Masyarakat. *Diklus, Vol. 14, No. 1*, 66 - 76.